

Rekomendasi Pembuatan Masker Sendiri

ALAT & BAHAN:

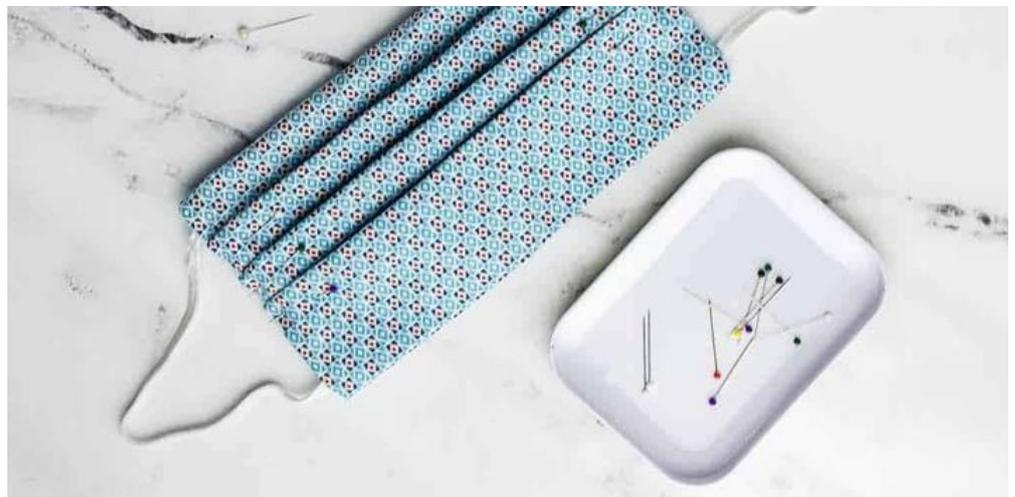
1. Jarum dan benang ATAU mesin jahit (jika ada).
2. Gunting kain.
3. Jarum pentul ATAU penjepit kertas untuk menahan kain pada tempatnya, saat dijahit.
4. Kain (disarankan katun 100% supaya nyaman).
5. Tali elastis. ATAU tali sepatu.

MODEL 1

Model ini sederhana. Tali dapat menggunakan tali elastis untuk dikaitkan ke telinga atau tali sepatu atau tali lainnya untuk mengikat ke bagian belakang kepala.

CARA MEMBUAT:

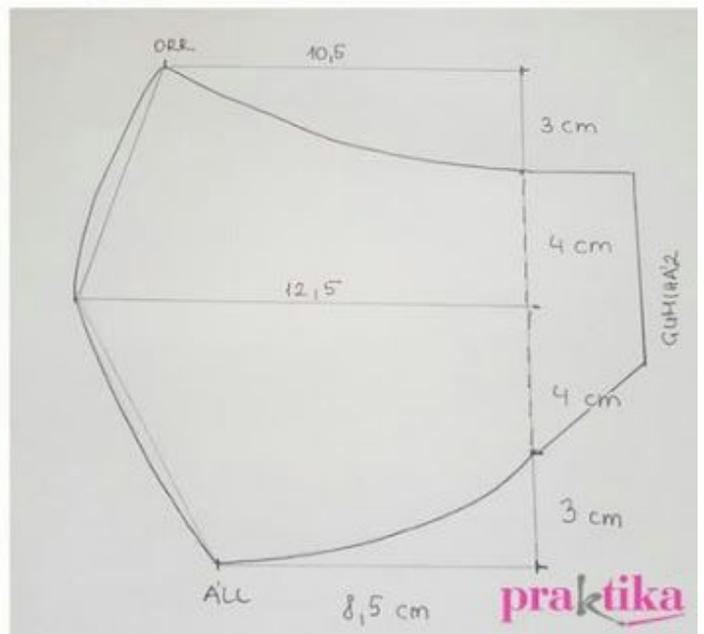
1. Potong kain dengan ukuran 34 x 40cm untuk masker.
2. Potong tali elastis dengan ukuran Panjang 20cm ATAU dapat diganti dengan **tali sepatu** sebanyak 4 buah.
3. Lipat kain yang sudah dipotong menjadi 2 hingga kain berukuran 17 x 20cm.
4. Jahit keempat sisinya sembari bagian tepi dimasukkan ke dalam supaya rapih.
5. Lipat 3 kali secara horizontal (mendatar) hingga sisi bagian tali berukuran 9cm. Supaya lipatan tidak berubah diberi jarum pentul atau penjepit kertas.
6. Jahit bagian tali dengan lipatan 1 cm sembari diselipkan tali elastis ATAU tali sepatu di setiap sudutnya.



MODEL 2

Model ini tanpa lipatan hanya diperlukan pola untuk membentuk masker yang disesuaikan dengan wajah secara umum. Talinya harus menggunakan tali elastis supaya nyaman.

1. Siapkan pola atau gambar masker yang akan dibuat sesuai dengan ukurannya.
2. Potong kain sesuai pola, sebanyak 2 lembar setiap masker.
3. Potong tali elastis dengan ukuran Panjang 20cm.
4. Jahit bagian tali dengan lipatan 1 cm sembari diselipkan tali elastis.



Rekomendasi Pembuatan *Hand Sanitizer* sendiri

Zat Antiseptik berfungsi menghambat pertumbuhan dan perkembangan mikro organisme (bakteri dan virus) di luar tubuh manusia.

Zat Antioksidan berfungsi menghambat proses oksidasi sehingga larutan *hand sanitizer* yang dihasilkan lebih awet tidak berubah aroma.

ALAT & BAHAN:

1. Baskom sebagai wadah.
2. Pisau bersih.
3. Panci untuk merebus.
4. Kain bersih (diutamakan yang putih) untuk menyaring.
5. Selain bahan yang digunakan diperlukan air bersih.
6. Botol kemasan sebagai wadah hasilnya.
7. Corong untuk menuangkan larutan antiseptik ke botol.
8. Blender (jika ada).

DAUN SIRIH (*Piper betle* Linn.)

Daun sirih merupakan salah satu tanaman yang diketahui berkhasiat sebagai antiseptik. Rebusan daun sirih sudah digunakan secara tradisional untuk mengatasi masalah mulut sebagai cairan berkumur dan mengobati luka.

Ada 3 (tiga) metode pembuatan *hand sanitizer* dengan menggunakan daun sirih. Silahkan dipilih sesuai dengan ketersediaan bahan di tempat masing-masing.



METODE 1

Daun sirih yang sudah dicuci bersih, dikeringka, dipotong-potong sebanyak 50gram sekitar 20 lembar daun sirih kemudian ditambah dengan 100ml *aquadest* (bisa diganti dengan air mineral kemasan), selanjutnya direbus selama 15 menit. Ekstrak rebusan tersebut disaring

dengan kertas saring (bisa diganti dengan kain putih) sampai didapat ekstrak air yang jernih.

METODE 2

Siapkan 50gram (sekitar 20 lembar) daun sirih, kemudian cuci bersih dan diangin-angin supaya kering, dipotong-potong kecil, panaskan air 200 ml, tuangkan air panas ke daun sirih yang sudah dipotong-potong, rendam kemudian kukus dengan api kecil selama 30 menit. Setelah itu disaring hingga dapat ekstra airnya, tambahkan jeruk nipis, aduk dan tambahkan air.

METODE 3

Siapkan daun sirih dan kulit rambutan, kemudian direbus secara terpisah untuk mendapatkan ekstraknya. Daun sirih bersifat sebagai antiseptik dan kulit rambutan bersifat sebagai antioksidan. Kulit rambutan juga bisa diganti dengan **kulit manggis** karena memiliki fungsi yang sama. Setelah itu, campurkan keduanya hingga rata dan masukkan ke dalam botol.

LIDAH BUAYA (*Aloe vera* L.)

Berdasarkan hasil penelitian dilaporkan bahwa lidah buaya memiliki kandungan saponin, flavonoid, polifenol, serta tanin yang mempunyai kemampuan untuk membersihkan dan bersifat antiseptik.

Ada 4 (empat) metode pembuatan *hand sanitizer* dengan menggunakan lidah buaya. Silahkan dipilih sesuai dengan ketersediaan bahan di tempat masing-masing.



METODE 1

Kupas lidah buaya haluskan bersama daun kemangi menggunakan blender. Saring bahan tersebut untuk mendapatkan ekstraknya. Masukkan ekstrak tersebut ke dalam botol.

METODE 2

Ini adalah cara termudah namun diperlukan alkohol dengan kandungan minimal 60%. Kupas dan lumatkan lidah buaya, kemudian campurkan ke dalam alkohol. Tuang ke dalam botol.

METODE 3

Untuk mendapatkan 100ml larutan antiseptik.

1. Siapkan satu batang lidah buaya untuk diperas dan disaring hingga menghasilkan ekstraknya sebanyak 10ml.
2. Haluskan dan saring ekstrak tumbuhan yang berfungsi sebagai pewangi. Silahkan dipilih salah satunya, seperti sere wangi, daun jeruk, kulit jeruk, daun tembelean, daun kemangi, daun kemuning, bunga kecombrang, bunga krisan, untuk diambil ekstraknya sebanyak 10ml.
3. Siapkan baskom untuk mencampurkan ekstrak lidah buaya 10ml dengan etanol 50ml kemudian tambahkan ekstrak tumbuhan sebagai pewangi 10ml tersebut hingga merata.
4. Tuang ke dalam botol yang sudah direbus supaya steril.

METODE 4

Siapkan ekstrak lidah buaya sebanyak 120ml (sekitar setengah gelas) ditambahkan 120ml cuka putih dan 10-12 tetes minyak atsiri jika ada. Tambahkan colloidal silver (dapat dibeli secara online). Aduk hingga rata dan masukan ke dalam botol.

PERLU DIPERHATIKAN

- Pada saat membuat masker dan *hand sanitizer* terlebih dahulu mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir. Dan kenakan masker.

- Ketahanan *hand sanitizer* dengan bahan alami tentu berbeda dengan produk kemasan yang dijual di pasaran. Jika aroma dan warna *hand sanitizer* yang dibuat sudah berubah, segera buat yang baru.
- Selalu jaga kebersihan dan kesehatan. Dan perlu diingat bahwa CUCI TANGAN dengan sabun dan air mengalir tetap lebih efektif membunuh virus COVID-19 dibandingkan penggunaan *Hand Sanitizer*.

SUMBER

<https://www.halodoc.com/fungsi-antioksidan-untuk-kulit>

Sari, R. & Isadiartuti, D. (2006). Studi efektivitas sediaan gel antiseptik tangan ekstrak daun sirih (*Piper betle* Linn.) Antiseptic activity evaluation of piper leaves from *Piper betle* Linn extract in hand gel antiseptic preparation. *Majalah Farmasi Indonesia* 17(4) 163-169.

Fatima, C. & Ardiani, R. (2018). *Pembuatan Hand Sanitizer (Pembersih Tangan Tana Air) Menggunakan Antiseptik Bahan Alami*. Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian.

Pemanfaatan Infusa Lidah Buaya (*Aloe vera* L) sebagai Antiseptik Pembersih Tangan terhadap Jumlah Koloni Kuman *Dyanti Warramah Dewi*¹, Siti Khotimah², Delima Fajar Liana³. *Jurnal Cerebellum*. Volume 2. Nomor 3. Agustus 2106